

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pucuk merah atau dengan nama latin *Syzygium oleana* merupakan salah satu jenis tanaman tropis yang sangat ini tengah populer di Indonesia. Tanaman ini dinamakan Pucuk merah karena memiliki daun muda yang berwarna merah. Pucuk merah memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai *border* atau pembatas atau jalur hijau, sebagai tanaman hias dalam pot, dan sebagai tanaman pengarah. Selain memiliki daun muda yang berwarna merah.

Pucuk merah adalah sejenis tanaman perdu, meski tak sepopuler anthurium atau tanaman hias lainnya, namun tanaman ini memiliki keindahan tersendiri bagi para pecinta tanaman hias, dilihat dengan kasat mata, tanaman ini merupakan tanaman daun yang memiliki corak warna beragam. Pucuk merah mempunyai kolaborasi warna yang membuat tanaman ini banyak disukai sebagai tanaman hias. Biasanya warna daunnya terdiri dari warna hijau, kuning, oranye dan merah. Perpaduan warna yang merona inilah, yang membuat tanaman pucuk merah banyak di incar pecinta tanaman hias, tak hanya dari warnanya saja, bentuk daunnya yang kecil dan agak memanjang menyerupai jarum, semakin membuat cantik penampilan tanaman ini. Bahkan jika tumbuh subur tanaman akan tumbuh ke atas membentuk skop (Saputro, 2014).

Pucuk merah dapat dengan mudah didapatkan di penjual tanaman atau di persemaian dengan harga yang terjangkau tergantung tinggi dan kondisi bibit. Pucuk merah dapat berkembang biak secara generatif dengan menggunakan biji, namun perbanyak dengan menggunakan biji memerlukan waktu yang lebih lama,

mengingat dengan tingginya permintaan pasar terhadap tanaman hias pucuk merah, maka diperlukan ketersediaan tanaman untuk memenuhi kebutuhan dengan jumlah banyak dan tepat waktu. Dalam hal ini maka dipilihlah teknik perbanyakan tanaman secara vegetatif, pembiakan vegetatif sangat diperlukan karena bibit hasil perbanyakan secara vegetatif merupakan duplikat induknya, dan teknik perbanyakan ini mempunyai kelebihan yaitu mudah diperbanyak secara massal dan relatif singkat (Mashudi,2013). Teknik perbanyakan vegetatif yang dipakai pada tanaman pucukmerah adalah setek

Teknik perbanyakan vegetatif adalah perbanyakan tanaman dengan menggunakan bagian-bagian vegetatif pada tanaman seperti akar, batang, atau daun untuk menghasilkan tanaman baru yang sama dengan induknya. Prinsip dari perbanyakan vegetatif adalah merangsang tunas adventif yang ada di bagian-bagian tersebut agar berkembang menjadi tanaman sempurna yang memiliki akar, batang, dan daun sekaligus. Perbanyakan tanaman secara vegetatif merupakan perkembangbiakan tanaman yang terjadi tanpa melalui proses perkawinan. Dalam upaya untuk mempercepat perakaran maka perlu diberikan hormon dari luar dengan jumlah dan konsentrasi yang sesuai.

Penggunaan zat pengatur tumbuh dibutuhkan untuk mempercepat pertumbuhan dan pengeluaran akar lebih cepat pada perbanyakan secara setek. Zat pengatur tumbuh pada tanaman adalah senyawa organik bukan hara, yang dalam jumlah sedikit dapat mendukung dan dalam jumlah banyak justru dapat menghambat serta dapat merubah fisiologi tanaman (Abidin, 1982). Bawang merah dapat digunakan sebagai zat pengatur tumbuh, penggunaan zat pengatur tumbuh

alami lebih menguntungkan dibandingkan dengan zat pengatur tumbuh sintetis, karena bahan zat pengatur tumbuh alami harganya lebih murah dibanding zat pengatur tumbuh sintetis, selain itu juga mudah diperoleh, penggunaannya lebih sederhana, dan pengaruhnya tidak jauh berbeda dengan zat pengatur tumbuh sintetis. Salah satu sumber zat pengatur tumbuh alami yang dapat mendukung pertumbuhan akar adalah ekstrak bawang merah (Istyantini, 2011). Ekstrak bawang merah mengandung zat pengatur tumbuh yang mempunyai peranan mirip Asam Indol Asetat (IAA) merupakan auksin yang paling aktif untuk tanaman dan berperan penting dalam pemacuan pertumbuhan yang optimal (Husein dan Saraswati, 2010).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh lama perndaman ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan stek Pucuk Merah ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh lama perendaman ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan stek Pucuk Merah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang lama perendaman yang terbaik terhadap pertumbuhan stek pucuk merah dan diharapkan penggunaan ekstrak bawang merah dapat digunakan sebagai pengganti ZPT kimia